

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Tugas Akhir Sebelumnya

Humam Nukman dan Abdul Aziz Syahputra (2002) telah mengevaluasi kinerja angkutan umum bis kota jalur 04 Kota Yogyakarta, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja angkutan umum bis kota jalur 04 di kota Yogyakarta dengan menganalisis waktu tempuh, penentuan jumlah armada, penentuan jadwal keberangkatan dan penentuan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) yang menggunakan metode DLLAJ. Hasil yang diperoleh yaitu waktu tempuh perjalanan bis kota berkisar antara 93 menit dan 139 menit untuk 1 rute perjalanan. Sedangkan jumlah armada yang dibutuhkan untuk waktu sibuk sebanyak 32 armada dan 22 armada pada jam tidak sibuk. *Headway* rata-rata sebesar 6 menit dengan kebutuhan armada 22 bis. Biaya Operasi Kendaraan (BOK) sebesar Rp. 1.783,3297/bis/km.

Ridho Khaeroni dan Nilda Krisnawati (2004) mengevaluasi kinerja angkutan kota di Kodya Cirebon (Studi Kasus Angkutan Jalur D5 dan D6), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *load factor* penumpang, waktu perjalanan, *headway*, jumlah armada yang dibutuhkan dan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) yang dihitung menggunakan metode PCI. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu besarnya *load factor* secara rata-rata berada pada angka dibawah 70%, sedangkan untuk *headway* rata-rata untuk jalur D5 adalah 0,6 menit dan 0,55 menit untuk jalur D6. Adapun BOK yang

didapatkan untuk jalur D5 sebesar Rp. 9.301,54/bis-km, sedangkan untuk jalur D6 sebesar Rp. 9.318,43/bis-km.

Helmi Affandi dan Hery Sandy (2004) telah menganalisis penentuan tarif angkutan pariwisata di Kota Surakarta. Helmy Affandy dan Hery Sandy memfokuskan penelitian pada tarif angkutan pariwisata di kota Surakarta berdasarkan metode TRRL (*Transport Road Research Laboratory*). Hasil yang diperoleh dengan mengacu pada metode TRRL yang memperhitungkan keuntungan marginal 10 % didapatkan tariff sebesar Rp. 250 per penumpang-km untuk mobil van dengan *load factor* sebesar 97,5%. Sedangkan untuk mikro bus didapatkan tarif sebesar Rp. 170 per penumpang-km dengan *load factor* sebesar 101,18%

2.2 Perbandingan dengan Penelitian Yang akan Dilakukan

Perbedaan antara penelian Humam Nukman dan Abdul Aziz Syahputra (2002) dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kasus yang digunakan. Dalam penelitian ini penuilis menggunakan angkutan umum dalam kota Kabupaten Wonosobo.

Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridho Khaeroni dan Nilda Krisnawati (2004) adalah kasus yang digunakan serta tujuan yang ditentukan. Dalam hal ini penulis menggunakan angkutan dalam kota dan menentukan kinerja angkutan umum dalam kota Kabupaten Wonosobo.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Helmi Affandi dan Hery Sandy (2004) dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah kasus

yang digunakan dan tujuan penulisan. Dalam hal ini penulis menggunakan angkutan umum dalam kota Kabupaten Wonosobo dan tujuannya adalah mengevaluasi kinerja trayek tersebut.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Perbandingan antara penulis dengan penelitian sebelumnya

	Ridho K Nilda K	Humam N Abdul Azis	Helmi Afandi Hery Sandy	Penelitian yang diusulkan
Metode	<i>PCI</i>	<i>DLLAJ</i>	<i>TRRL</i>	<i>DLLAJ</i>
Lokasi studi	<i>Cirebon</i>	<i>Yogyakarta</i>	<i>Surakarta</i>	<i>Wonosobo</i>
Tahun	<i>2004</i>	<i>2002</i>	<i>2004</i>	<i>2007</i>
Hasil - LF Head way BOK	< 70 Rp.9.301,54 /bis/ km	Rata-rata : 6 menit Rp.1.783,329 /bis/ km	97,5% Rp.250/penumpang / km	Akan diteliti Akan diteliti Akan diteliti